

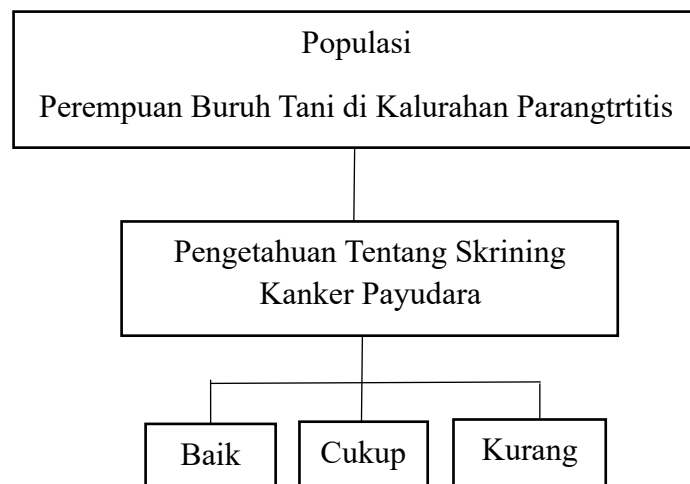
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang dimana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan dalam menuliskan kesimpulan yang luas mengenai sebuah permasalahan yang sedang diteliti dengan cara mengumpulkan data dan dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Ramdhan, 2021).

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*, menurut Notoatmodjo 2018 dalam Abduh (2022) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara bersamaan atau pada satu waktu dengan mempelajari risiko dan efek melalui observasi.



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini didapatkan melalui informasi dari kepala dukuh di Kalurahan Parangtritis yaitu seluruh perempuan buruh tani dengan total 195 populasi diantaranya Dusun Kretek sebanyak 15 orang, Dusun Sono sebanyak 26 orang, Dusun Samiran sebanyak 21 orang, Dusun Bungkus sebanyak 36 orang, Dusun Depok sebanyak 11 orang, Dusun Duwuran sebanyak 15 orang, Dusun Grogol VII sebanyak 36 orang, Dusun Grogol VIII sebanyak 9 orang, Dusun Grogol IX sebanyak 12 orang, Dusun Grogol X sebanyak 8 orang, dan Dusun Mancingan sebanyak 7 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik yang menentukan sampel penelitian dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2023). Dalam teknik tersebut, terdapat kriteria inklusi yaitu kriteria yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar dapat dijadikan sebagai sampel.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 - Mei 2026

2. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kalurahan Parangtritis dengan 11 Dusun yaitu Dusun Kretek, Dusun Sono, Dusun Samiran, Dusun Bungkus, Dusun Depok, Dusun Duwuran, Dusun Grogol VII, Dusun

Grogol VIII, Dusun Grogol IX, Dusun Grogol X, dan Dusun Mancingan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu ciri, karakteristik, atau nilai dari individu, benda, maupun kegiatan yang menunjukkan perbedaan yang dipilih dan ditentukan oleh peneliti untuk dilakukan analisis secara mendalam, sehingga dapat diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Variabel dari penelitian ini yaitu pengetahuan tentang skrining kanker payudara pada perempuan buruh tani.

E. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019) dalam Setiani (2023) definisi operasional merupakan variabel penelitian yang dimana suatu atribut, sifat, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk mempelajari yang nantinya akan ditarik sebagai variabel. Definisi operasional yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan tentang skrining kanker payudara pada perempuan buruh tani	Kemampuan perempuan dalam memahami/mengetahui tentang skrining kanker payudara	Kuesioner	Ordinal	a. Kurang dengan skor <56% b. Cukup dengan skor 56-75% c. Baik skor 76-100% (Arikunto, 2021)
Usia	Jumlah tahun, bulan, dan hari sejak tanggal kelahiran responden sampai waktu penelitian	Kuesioner	Ordinal	1 = ≥50 Tahun 2 = 40-49 Tahun 3 = <40 Tahun (WHO, 2025)

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pendidikan	Tingkat Pendidikan formal yang ditempuh oleh responden	Kuesioner	Nominal	1 = Tidak sekolah 2 = Dasar (SD) 3 = Menengah (SMP, SMA) 4 = Tinggi (Perguruan Tinggi) (Girsang et al., 2024)
Sumber Informasi	Segala informasi yang didapatkan responden dari berbagai sumber yang terpercaya	Kuesioner	Nominal	1 = Media Sosial 2 = Media Elektronik 3 = Kader 4 = Keluarga 5 = Tenaga Kesehatan

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dari responden melalui kuesioner yang diisi langsung oleh responden yaitu pada perempuan buruh tani di Kalurahan Parangtritis.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi fenomena yang sedang diamati dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2023). Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan yang diukur melalui pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala *Guttman type* yang dibuat oleh peneliti dan dilakukan uji validitas dan uji realibilitas.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang Skrining Kanker Payudara

Kuesioner Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Skrining Kanker Payudara		
Indikator Pengetahuan	Item Soal	Jumlah Soal
Kanker Payudara		
1. Pengertian Kanker Payudara	5, 12	2
2. Faktor risiko kanker payudara	1, 7, 10	3
3. Tanda dan Gejala Kanker Payudara	2, 9	2
Skrining kanker payudara		
1. Pengertian Skrining Kanker Payudara	6	1
2. Metode Skrining Kanker Payudara		
a. SADARI	13, 15, 18	3
b. SADANIS	8, 11	2
c. Mammografi	14, 17	2
3. Manfaat Skrining Kanker Payudara	3	1
4. Faktor Yang Mempengaruhi Skrining Kanker Payudara		
a. Akses Transportasi	19, 20	2
b. Akses Biaya	4	1
c. Akses Informasi	16	1
Jumlah		20

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini dalam menentukan instrumen yang akan dibuat dan dapat digunakan maka akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada perempuan buruh tani di tempat yang berbeda dengan karakteristik yang sama yaitu di Kalurahan Donotirto, Kapanewon Kretek dengan total responden 30 orang karena berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Kretek pada bulan Desember terdapat 14 kasus kanker payudara di Kalurahan Donotirto.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2023) instrumen yang valid merupakan instrumen berupa alat ukur yang dapat mengukur suatu objek tertentu untuk memperoleh sebuah data. Uji validitas dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel *product moment* yang ditetapkan pada taraf signifikan

5% yang artinya suatu item akan dinyatakan valid jika berkorelasi terhadap skor total.

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan pada perempuan buruh tani di Kalurahan Donotirto dengan total responden sebanyak 30 orang dengan tabel taraf signifikan 5% yaitu 0,361. Kuesioner ini terdiri dari 40 item pertanyaan dan 20 item pertanyaan pada nomor 2, 3, 6, 8, 13, 16, 17, 18, 21, 22, 25, 26, 29, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 39 dinyatakan valid sedangkan 20 pertanyaan pada nomor 1, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 19, 20, 23, 24, 27, 28, 30, 32, 38, 40 dinyatakan tidak valid. Pada item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid karena nilai r -hitung di bawah nilai r -tabel dikeluarkan dari instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2023) uji reliabilitas merupakan hasil penelitian dari data instrumen yang telah dinyatakan reliabel apabila data yang telah terkumpul jika dilakukan pengukuran secara berulang-ulang maka akan terdapat hasil yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* (α) yaitu r alpha yang dimana dikatakan reliabel jika hasil perhitungan mencapai koefisien reliabilitas yaitu nilai minimum $\geq 0,60$ sampai mendekati 1, sehingga 20 item pertanyaan kuesioner pengetahuan tentang skrining kanker payudara yang telah dinyatakan valid memiliki nilai *alpha* 0,816 dengan total 30 responden dinyatakan reliabel.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Menentukan masalah penelitian yang akan diambil sesuai topik yang diinginkan dengan mengumpulkan jurnal dari nasional maupun internasional, melakukan penyusunan karya tulis ilmiah, dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan studi pendahuluan ke Kalurahan Parangtritis untuk mengetahui sasaran responden yaitu seluruh jumlah perempuan buruh tani melalui kepala dukuh masing-masing dusun yang ada di Kalurahan Parangtritis.
- c. Melakukan penyusunan karya tulis ilmiah dengan bimbingan dari kedua dosen pembimbing.
- d. Melakukan seminar proposal yang telah disetujui oleh kedua pembimbing dan akan diuji oleh dewan penguji serta dosen pembimbing kemudian melakukan revisi.
- e. Mengurus peralatan yang dapat mempermudah penelitian dan dalam pengumpulan data seperti izin untuk melakukan penelitian, *informed consent* kepada responden, dan kuesioner yang akan diisi responden.
- f. Melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengurus surat permohonan pengantar ke pihak Kalurahan Parangtritis jika akan melakukan penelitian.

- b. Melakukan koordinasi dengan petugas yang bertugas di Kalurahan Parangtritis untuk mendapatkan surat pengantar ke Kepala Dukuh di Kalurahan Parangtritis.
 - c. Melakukan koordinasi dengan Kepala Dukuh untuk pelaksanaan penelitian yang akan dikumpulkan di balai dusun melalui undangan yang diberikan kepada responden. Jika terdapat responden yang berhalangan hadir pada waktu yang telah ditentukan, maka peneliti akan melakukan kunjungan rumah secara langsung dengan persetujuan dari responden.
 - d. Memberikan penjelasan kepada responden terkait penelitian yang akan dilakukan dan menjelaskan cara melakukan pengisian kuesioner yaitu dengan memilih salah satu jawaban dengan jujur sesuai kondisi yang dialami serta diberikan waktu sekitar 15-20 menit untuk pengisian kuesioner.
 - e. Mempersilahkan responden untuk melakukan pengisian kuesioner dalam bentuk fisik.
3. Tahap Penyelesaian

Setelah peneliti telah menyelesaikan dan mendapatkan seluruh data yang dibutuhkan, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data oleh peneliti dan melakukan penyusunan laporan tertulis terkait hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah. Sebelumnya peneliti akan melakukan bimbingan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait laporan hasil penelitian yang telah disusun dan selanjutnya peneliti

dapat melakukan sidang hasil penelitian, kemudian revisi hasil penelitian serta pengesahan hasil penelitian.

J. Manajemen Data dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan kuesioner yang telah yang telah dibagikan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti akan memastikan bahwa seluruh responden telah melakukan pengisian kuesioner dan mengelompokkan data berdasarkan variabel pada penelitian.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *software* Microsoft Excel 97-2003 Worksheet dan SPSS versi 26:

a. *Editing*

Proses *editing* ini merupakan proses dalam melakukan peninjauan kembali terkait data yang didapatkan untuk memastikan apakah jawaban yang dipilih sudah benar dan lengkap, yang dimulai dari pengisian, kesalahan pengisian, kelengkapan, dan konsistensi dalam memilih jawaban.

b. *Scoring*

Scoring merupakan tahapan pemberian nilai pada kuesioner yang telah diisi oleh responden sehingga dapat diketahui nilai pengetahuan dari masing-masing responden. Pemberian skor kuesioner pengetahuan pada jawaban benar sesuai kunci jawaban

diberi skor 1 dan untuk jawaban salah yang tidak sesuai dengan kunci jawaban diberikan skor 0.

c. *Coding*

Coding adalah kegiatan untuk merubah data dalam bentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/bilangan dalam upaya memudahkan dalam pengolahan data:

1) Pengetahuan tentang skrining kanker payudara pada perempuan buruh tani (Arikunto, 2021)

Kurang (<56%) : Kode 1

Cukup (56-75%) : Kode 2

Baik (76-100%) : Kode 3

2) Usia (WHO, 2025)

Usia ≥ 50 Tahun : Kode 1

Usia 40-49 Tahun : Kode 2

Usia <40 Tahun : Kode 3

3) Pendidikan terakhir (Girsang et al., 2024)

Tidak sekolah : Kode 1

Dasar (SD) : Kode 2

Menengah (SMP, SMA/SMK) : Kode 3

Tinggi (Perguruan Tinggi) : Kode 4

4) Sumber informasi

Media Sosial : Kode 1

Media Elektronik : Kode 2

Kader : Kode 3

Keluarga : Kode 4

Tenaga Kesehatan : Kode 5

d. *Entry Data*

Pada tahap ini merupakan langkah yang dimana data dari kuesioner dimasukkan ke dalam sistem komputer secara manual.

e. *Tabulating*

Pada tahap ini merupakan suatu proses dari penyusunan dan analisis data yang berbentuk tabel berisikan data kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan proses analisis penelitian.

3. Analisis Data

Pada penelitian ini menyajikan analisis secara univariat dimana hanya menjelaskan satu variabel saja yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari data dengan menampilkan tabulasi silang yang berfungsi sebagai cara penyajian data satu variabel dalam bentuk tabel dua dimensi yang bertujuan untuk memperjelas distribusi frekuensi, tanpa adanya uji hubungan atau perbandingan antar variabel. Data univariat berupa distribusi dari variabel yang akan diteliti yaitu pengetahuan, kemudian akan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Jumlah responden pada masing-masing kategori

N= Jumlah total responden

Hasil dari persentasenya akan diinterpretasikan dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut (Arikunto, 2021):

- a. Baik, bila responden mampu menjawab benar dengan nilai 76-100%
- b. Cukup, bila responden mampu menjawab benar dengan nilai 56-75%
- c. Kurang, bila responden mampu menjawab benar dengan nilai <56%

K. Etika Penelitian

Etika penelitian akan dikatakan layak etik ketika telah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian (KEPK). Pada penelitian ini telah dinyatakan layak etik dengan nomor surat No.DP.04.03/e-KEPK.1/330/2026. Dalam etika penelitian mencakup prinsip-prinsip dengan sebagai berikut:

1. Prinsip Kejujuran

Pada prinsip ini, peneliti diharuskan melakukan penyusunan ilmiah dengan bersikap jujur yang mencakup seperti pelaporan data yang sesuai tanpa mengubah informasi apapun yang tidak sesuai.

2. Integritas

Pada prinsip integritas ini, peneliti dituntut untuk menjaga kejujuran dan keberanian dalam melakukan penelitian serta tidak melakukan pemalsuan data atau hasil penelitian untuk kepentingan pribadi atau institusi.

3. Menghormati Hak Pasien Subjek Penelitian

Pada prinsip ini, peneliti harus menjunjung tinggi kejujuran dan integritas serta menghormati hak privasi dari subjek penelitian yaitu memberikan informasi yang jelas dan mendapatkan persetujuan dari responden serta tetap menjaga rahasia data.

4. Menghindari Plagiat atau Penyalahgunaan Data

Pada prinsip ini menekankan bahwa peneliti sangat penting untuk menghindari dari segala sesuatu yang mengandung bentuk plagiat atau penyalahgunaan data yang dimana peneliti harus menghargai atau menghormati hak cipta penelitian orang lain dengan memberikan kesaksian yang tepat atas karya yang dihasilkan oleh orang lain.